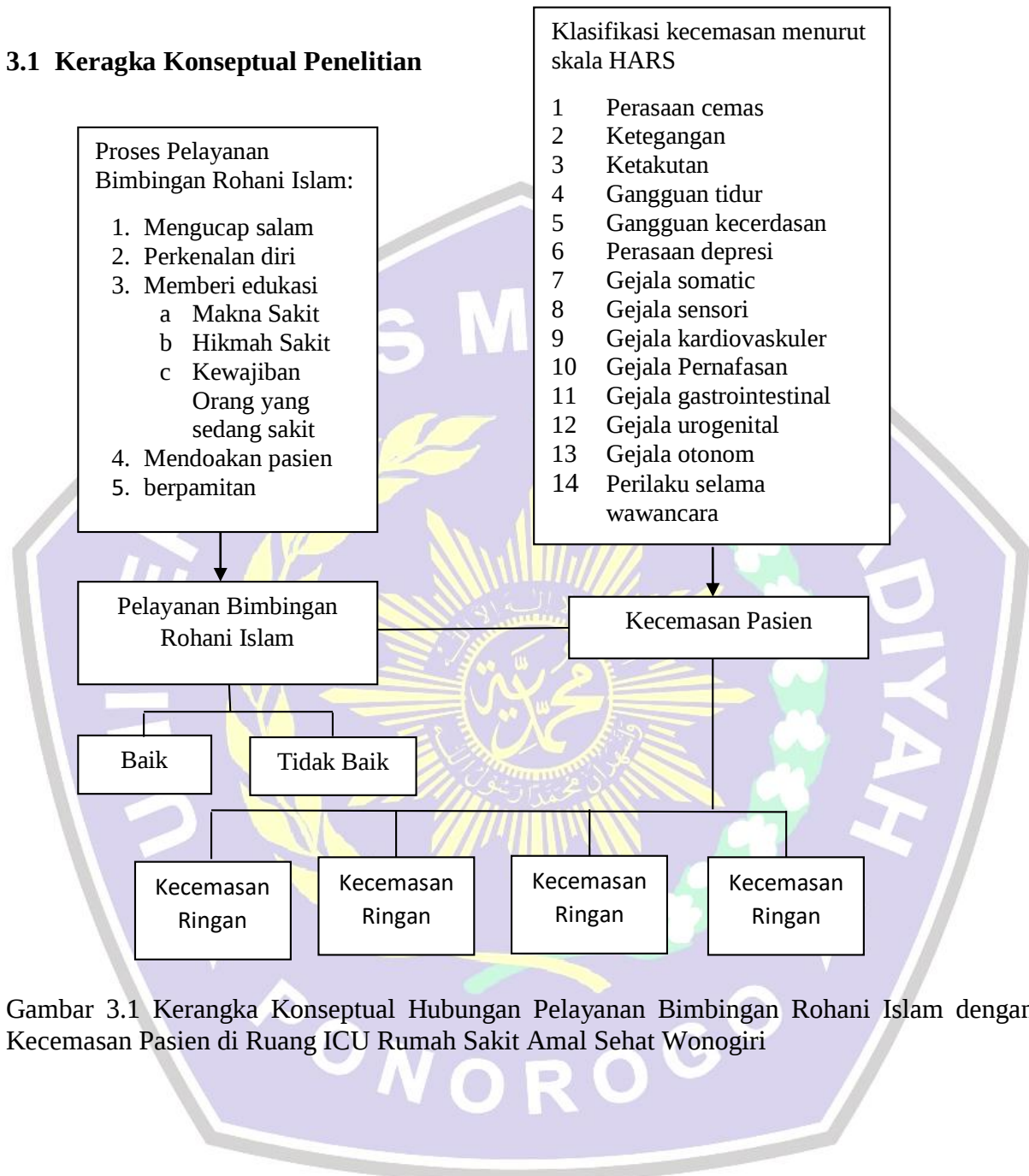


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pelayanan Bimbingan Rohani Islam dengan Kecemasan Pasien di Ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah di jelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian yang di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pelayanan bimbingan rohani islam dengan kecemasan pasien di ruang ICU RS Amal Sehat Wonogiri , pengukuran pelayanan bimbingan rohani islam menggunakan parameter proses bimbingan rohani islam meliputi, Mengucap salam, Perkenalan diri, Memberi edukasi (Makna Sakit, Hikmah Sakit, Kewajiban Orang yang sedang sakit), Mendoakan pasien, berpamitan. Dari parameter tersebut di harapkan dapat memperoleh kesimpulan pelayanan rohani islam baik dan tidak baik. Pengukuran variabel kecemasan pasien menggunakan parameter dengan skala HARS, dan dapat di simpulkan kacemasan pasien dalam kategori panik, berat, sedamg dan ringan.

3.3 Hipotesis

Menurut La Biondo-wood dan Heber dalam Nursalam (2015) hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variable atau lebih yang di harapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesa aktif atau disebut hipotesa kerja (H_a)

Ada hubungan pelayanan bimbingan rohani Islam dengan tingkat kecemasan pasien di ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

2. Hipotesa pasif atau disebut juga hipotesa nihil (H_o)

Tidak ada hubungan pelayanan bimbingan rohani Islam dengan tingkat kecemasan pasien di ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.